

# UNDIP WEEKLY

## REKTOR UNDIP PANEN UDANG VANAME HASIL INOVASI TEKNOLOGI AKUAKULTUR MSTP



Rektor Universitas Diponegoro Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., didampingi Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Diponegoro Prof. Drs. Mohamad Nasir, Ak, M.Si, Ph.D., memanen udang vaname yang dibudidayakan di MSTP (Marine Science Techno Park) Undip di Jepara pada Selasa (29/12/2021). Rektor dan Ketua MWA secara berbarengan melempar jaring sebagai bentuk simbolis panen udang vaname dimulai. Sebanyak 7 ton lebih udang vaname berhasil di panen dari 8 tambak kotak yang merupakan bentuk tambak generasi pertama hasil inovasi Universitas Diponegoro. Tambak yang dikenal masyarakat umumnya berada di tanah dengan menggali pada kedalaman tertentu atau membuat tambak di pinggir laut.

“Alhamdulillah Undip panen raya udang vaname. Sekitar 7,2 ton udang vaname berhasil dipanen hari ini dari Tambak Pendidikan di Teluk Awur,” ungkap Prof. Yos. “Berat udang vaname yang dipanen sampai dengan 26 gram, yang berhasil dipanen dalam waktu 112 hari,” lanjut Prof. Yos.

Di kawasan MSTP ini, terdapat 3 model tambak yang dikembangkan Undip yaitu di bangun diatas permukaan tanah. Selain berbentuk kotak, tambak generasi kedua berbentuk bundar, dan tambak generasi ketiga adalah tambak indoor (dalam ruangan).

“Tambak itu tidak harus di pinggir laut, kita bisa menambak di manapun. Tambak generasi ke empat yang akan dibangun Undip yaitu tambak yang menyerupai sirkuit balapan motor. Nah ini adalah bentuk-bentuk yang nanti bisa kita dedikasikan pada anak-anak kita bahwa kita punya tambak yang bervariasi,” jelas Prof. Dr. I Nyoman Widiasta, S.T., M.T. selaku Direktur Science and Techno Park Undip.

Prof. Nyoman menambahkan bahwa udang vaname yang dibudidayakan di MSTP ini adalah salah satu produk akuakultur. Dipilihnya udang vaname yang memiliki nama latin *Litopenaeus vannamei*, untuk dibudidayakan karena udang jenis ini mampu

# UNDIP WEEKLY

## SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

### Penanggung Jawab

Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si.

### Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

### Wakil Redaktur Pelaksana

Astri Winarni, S.H., M.H.

### Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

### Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu Adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

### Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.

hidup pada kisaran salinitas yang luas, mampu beradaptasi dengan lingkungan bersuhu rendah, memiliki tingkat keberlangsungan hidup yang tinggi, memiliki ketahanan yang cukup baik terhadap penyakit dan memiliki nilai ekonomis tinggi.

Selain itu, saat ini udang vaname menjadi komoditas perikanan Indonesia yang berpotensi besar untuk dibudidayakan. Mengutip dari laman Greeners, Indonesia menempati urutan ketiga terbesar sebagai pengeksport udang di pasar dunia setelah Thailand dan India. Diantara berbagai jenis udang, vaname menjadi primadona ekspor. Harapan ke depan, MSTP di kampus Undip Jepara ini menjadi salah satu sumber pendapatan Undip sebagai PTNBH.

“Kegiatan di MSTP ini menjadi cikal bakal bisnisnya Undip, untuk mencukupi kebutuhan Undip yang telah berstatus PTNBH. MSTP ini sangat bermanfaat karena di dalamnya bisa digunakan selain kegiatan bisnisnya, juga praktek inovasi-inovasi teknologi Undip. Mahasiswa, dosen, yang melakukan riset di sini khususnya di bidang budidaya udang, mulai dari pembibitan sampai proses penjualannya, dan tata kelolanya bisa dilaksanakan di sini,” kata Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, SH., M.Hum.

Penelitian yang dilakukan Undip di MSTP ini, terbukti berhasil, lanjut Prof. Yos usai panen udang. Biasanya panen udang di tambak tradisional hanya menghasilkan sekitar 2 ton, namun dengan model tambak dan pengolahan air hasil inovasi Undip, panen udang bisa mencapai 3,5 ton tiap tambak.

Harapannya, skala panen untuk tambak-tambak di MSTP ini, bisa diperbanyak lagi.

“Universitas Diponegoro adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki MSTP paling besar. MSTP di Jepara ini konsentrasinya di bidang perikanan. Oleh karena itu, sistem yang dibangun yaitu supply chain di bidang perikanan. Mulai dari pembibitan sampai distribusinya harus kita kuasai karena di bidang perikanan hal ini sangat penting untuk kebutuhan gizi Indonesia. Oleh karena itu saya mendorong dengan adanya STP (Science Techno Park) ini, akan bisa memberikan satu pengembangan akademik yang lebih baik di bidang perikanan. Kedepan mudah-mudahan menjadi STP yang inovatif.” kata Prof. Mohamad Nasir, Menristek periode 2014-2019 yang saat ini menjabat sebagai Ketua MWA Undip.

Prof. Muhamad Nasir selanjutnya menyampaikan harapannya bahwa pengembangan STP ini ke depan bisa menghasilkan riset dan doktor di bidang perikanan.

“Pengembangan STP ini ke depan harus bisa menghasilkan riset untuk para peneliti, bisa menghasilkan doktor di bidang perikanan. Inovasi yang dihasilkan dari riset ini harus bisa menjadikan industri dan industri ini bisa menghasilkan generate revenue bagi Undip. Sehingga beban mahasiswa tidak terlalu tinggi, bisa didanai oleh STP yang berada di Jepara ini,” harap Prof. Mohamad Nasir.

Demikian pula harapan yang disampaikan Prof. Yos dihadapan tamu undangan dan ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Undip yang turut menyaksikan panen raya udang vaname.

“Inilah MSTP manfaatnya tidak hanya di bidang pendidikan, bidang bisnisnya dan juga pengembangan teknologinya yang bisa memperkuat positioning Undip sebagai perguruan tinggi riset yang bermanfaat untuk rakyat. MSTP Teluk Awur Jepara merupakan satu dari bagian besar kampus Universitas Diponegoro yang dikelola dengan berdasar pada nilai kasih sayang dan rahmatan lil alamin. Selain memberikan keberkahan dan kesejahteraan bagi Undip, juga memberikan kemanfaatan kepada masyarakat sekitar,” pungkas Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama.

MSTP Universitas Diponegoro yang berada di Teluk Awur, kabupaten Jepara, Jawa Tengah dibangun di atas lahan seluas 52 hektar. Saat ini, MSTP Undip memiliki 8 tambak kotak, 18 tambak circular, satu tambak udang semi-indoor, laboratorium, dan coolstorage berkapasitas 200 ton seharga Rp. 10 Miliar. Fasilitas yang ada ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan praktek lapangan dan pelatihan bagi mahasiswa Undip dan juga pelajar SMK maupun mahasiswa vokasi. Tidak kurang dari 100 mahasiswa/pelajar dapat ditampung per tahunnya. Bersama dengan unit bisnis Undip dan mitra strategis, MSTP Undip terus mengembangkan fasilitas hatchery dan tambak untuk mewujudkan kemampuan produksi 400 ton per tahun. (Utami Setyowati dan Hariyani)

## KUATKAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI, UNDIP DAMPINGI 18 SMK JADI PUSAT KEUNGGULAN



SEMARANG – Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (Undip) melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk mendampingi 18 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meraih status sebagai Pusat Keunggulan (PK), Kamis (23/12/2021). Kerja sama tersebut merupakan bentuk pengabdian masyarakat dari civitas akademika Undip.

Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof Dr. Ir. Budiyo, M.Si, mengatakan 18 SMK tersebut sebagian besar ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah, dan sebagian ada wilayah Provinsi Jawa Barat. PK yang melakukan kerja sama. "Kegiatan pendampingan SMK PK yang dilakukan Sekolah Vokasi Undip dilakukan sejak 14 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021. Kami bersepakat menindaklanjuti kegiatan pendampingan tersebut melalui kerjasama dalam rangka mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi," kata Prof. Budiyo sesuai penandatanganan kerja sama.

Disebutkan, Program SMK PK merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud Tahun 2021. Tujuannya adalah mendukung pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, dengan cara memperkuat kemitraan dan penyelarasan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah setempat dan perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping. "Tujuannya adalah SMK PK menjadi SMK rujukan, pusat peningkatan kualitas dan kinerja pada SMK lainnya," jelasnya.

Adapun ruang lingkup perjanjian kerja sama ini menggunakan sistem harmonisasi antara Program Studi di Sekolah Vokasi yang terlibat dan jurusan yang ada pada SMK PK dengan bidang ilmu terkait pada Prodi D4/S1 Terapan Sekolah Vokasi Undip. Dengan kerja sama ini lulusan SMK PK bisa melanjutkan kuliah di Sekolah Vokasi Undip "Memang saat ini, di Indonesia pendidikan vokasi masih belum menjadi idola. Namun pemerintah terus melakukan terobosan agar sekolah vokasi menjadi idolanya anak-anak muda."

Kondisi tersebut berbeda dengan yang terjadi di sejumlah negara maju. Misalnya, di Jerman, di sana pendidikan vokasi menjadi idola. Sebagai contoh, di Jerman anak-anak lulusan SMA/SMK dan sederajat, banyak yang masuk kuliah di pendidikan vokasi. "Ini tantangan bagi Undip dengan menyiapkan sekolah vokasional yang maju seperti negara maju," urainya.

Mengacu data yang ada, di Indonesia baru tercatat sebanyak 8.5 persen mahasiswa vokasi. Kondisi ini dirasa kurang menggembirakan, karena idealnya minimalnya jumlah mahasiswa vokasi sama dengan mahasiswa akademik.

Sementara itu Kordinator Dosen Sekolah Vokasi Undip untuk SMK PK, Dr. Seno Darmanto, S.T., M.T., mengatakan ada delapan plus program dalam pendampingan yang dilakukan Sekolah Vokasi Undip pada SMK PK tersebut. Masing-masing adalah pendampingan penyesuaian kurikulum, guru tamu, magang guru, magang praktek kerja lapangan (PKL) bagi siswa, pendampingan praktek kejuruan, pendampingan update teknologi, fast track setara D1/D2 dan kegiatan lain yang mendukung program atau membangun ekosistem merdeka belajar.

Sedangkan plusnya adalah pendampingan sertifikasi untuk guru dan siswa SMK, pendampingan riset terapan terutama mendukung teaching factory dan pendampingan kaitannya dengan alumni SMK dalam bekerja, melanjutkan kuliah, dan juga wirausaha. Juga adanya beasiswa bagi peserta didik, sarana dan prasarana di SMK PK, dan alat laboratorium.

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara SMK PK dengan Sekolah Vokasi Undip, selanjutnya dapat dikembangkan dalam rencana kegiatan pada ruang lingkup spesifik keprodian, kegiatan prioritas, rincian kegiatan/tugas dan tanggungjawab, mitra kerja, dan lainnya.

Sejumlah kepala sekolah mengaku sangat senang dapat bekerjasama dengan Sekolah Vokasi Undip. Sehingga program yang dilakukan bersama bisa linear. Di satu sisi, anak didik mereka setelah lulus nanti, bisa melanjutkan kuliah di Sekolah Vokasi Undip.

Adapun 18 SMK PK yang menjadi dampingan Sekolah Vokasi Undip adalah SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Kabupaten Magelang, SMK N Nusawungu Cilacap, SMK N 01 Blora, SMK N 1 Klaten, SMKN 2 Rembang, SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang, SMK Baruna Dukuh Waru Kabupaten Tegal, SMK Taruna Pulokulon Grobogan, SMKS Al Alif Tunjungan Blora, SMK Wisudha Karya Kudus, SMK NU Kedung Tuban Blora, SMK N 1 Wadaslintang Wonosobo, SMK N 1 Bawang Banjarnegara, SMK Buana Bahari Cirebon, SMK AKPELNI Kota Semarang, SMK Matesih Karanganyar, SMK Mutu Pemalang, dan SMK Islam Diponegoro Brebes. (tim humas).

## FPIK UNDIP BERTEKAD LAHIRKAN WIRUSAHAWAN ANDAL BIDANG PERIKANAN DAN KELAUTAN



Prof. Ir. Tri Winarni  
DEAN of Fisheries and Aquaculture

SEMARANG – Menyongsong era society 5.0, perguruan tinggi dituntut mencetak para lulusan yang mampu mengembangkan diri dan berinovasi di bidang keilmuannya, sehingga dapat memberi dampak positif terhadap masyarakat. Tak terkecuali Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Diponegoro (UNDIP) yang bertekad melahirkan wirausahawan andal di bidang perikanan dan kelautan

Hal itu disampaikan Dekan FPIK Undip, Prof. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D., dalam acara Inspirasi untuk Bangsa yang dipandu oleh Bambang Sadono belum lama ini. Prof. Tri sapaan akrabnya, menyampaikan untuk mewujudkan tekad tersebut penyelenggara pendidikan berupaya keras agar setiap lulusannya memiliki profesionalisme.

Dikatakan, FPIK Undip selain berupaya menghasilkan sarjana-sarjana bidang perikanan dan kelautan profesional yang mampu menjadi problem solving atas

persoalan yang dihadapi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan, juga membekali lulusannya dengan kemampuan kewirausahaan.

Menurut Prof. Wirnarni, langkah tersebut didorong kenyataan bahwa kelautan dan perikanan merupakan basis utama sumberdaya ekonomi maritime dengan potensi nilai ekonomi US\$ 1,5 Triliun Per Tahun. Jumlah yang sangat besar yang pemanfaatannya dibutuhkan pribadi-pribadi yang menguasai pengetahuan kelautan, perikanan sekaligus kewirausahaan, sehingga ekonomi maritime bisa mensejahterakan rakyat.

“Oleh karenanya, peran perguruan tinggi menjadi sangat sentral terutama dalam menciptakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau IPTEK yang inovatif dan mencetak lulusan bidang perikanan dan kelautan yang profesional dan berdaya saing,” kata guru besar lulusan S2 di Inggris tahun 1991 ini.

Untuk mendukung hal itu, FPIK Undip terus melakukan terobosan dalam memberikan pelayanan pendidikan, salah satunya menyediakan program konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka di tahun 2021 melalui Program Alumni Mengajar. Konsepnya para alumni yang sukses dibidangnya diminta mengajar kepada para mahasiswa melalui webinar, talkshow atau agenda lain. “Bagaimana kualitas kelulusan yang harus dihasilkan bisa dilihat di situ. Ini mekanisme yang sangat perlu dikembangkan, dan kami sudah melakukannya secara intens sejak 2020,” tegasnya.

Selain program alumni mengajar, FPIK juga terus meningkatkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan agar terbangun link antara mahasiswa, penyelenggara pendidikan dan industri. Pola itu dilakukan agar program magang atau pelatihan selama 3 sampai 6 bulan bisa dilakukan dengan baik.

Beberapa kerja sama industri yang masih berlangsung di antaranya dengan PT Suri Tani Pemuka yang menawarkan magang program budidaya. Yang menarik, tidak hanya mahasiswa program studi akuakultur yang bisa ikut, tapi mahasiswa prodi lain di lingkungan FPIK memiliki kesempatan magang selama empat bulan di perusahaan tersebut.

"Ini salah satu sinergi dengan industri yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk belajar. Adanya jejaring dengan alumni diharapkan bisa dilakukan program mentoring dengan baik. Bekal teori saja tidak cukup, perlu terjun dan menjalankan langsung apalagi kami juga membekali mahasiswa dengan mata kuliah kewirausahaan," jelas Prof Tri.

Langkah-langkah yang sudah dilakukan dinyatakan sejalan dan mendukung visi FPIK Undip menjadi fakultas yang unggul dalam bidang perikanan dan kelautan tropis pada tahun 2024. Tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di FPIK adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pasar kerja. (tim humas)

## BUSINESS PLAN MINUMAN PENAMBAH IMUN BERBAHAN JERUK NIPIS DAN KAYU MANIS MENGANTARKAN TIM MAHASISWA UNDIIP JUARA I HIPMI BUSINESS COMPETITION



Tim mahasiswa Universitas Diponegoro yang terdiri dari I Kadek Hari Kesuma (Teknologi Pangan-Fakultas Peternakan dan Pertanian), Amanda Triandani (Teknologi Pangan-FPP), dan Honey Nathania Marsela (Teknologi Pangan-FPP) meraih Juara I HIPMI Business Competition. HIPMI Business Competition adalah lomba kompetisi bisnis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh HIPMI PT. Telkom yang bertujuan untuk membuat ide bisnis dengan konsep kreatif dan inovatif di Era Industri 4.0.

"Kami mengangkat inovasi bisnis yang bergerak di bidang food and beverage, sebenarnya dalam lomba ini, kita bisa memilih salah satu dari berbagai bidang bisnis yang ada, seperti food and beverage, fashion,

## ABDULLAH UMBU ABIDIN TERPILIH MENJADI KETUA DPD IKA UNDIPI DIY PERIODE 2021-2026



Abdullah Umu Abidin (Alumni FISIP Administrasi Niaga 1993) terpilih menjadi ketua Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Alumni Universitas Diponegoro Daerah Istimewa Yogyakarta (DPD IKA Undip DIY) periode tahun 2021 – 2026, dalam Musyawarah Daerah IKA Undip DPD DIY yang dilaksanakan di Komplek Balaikota Yogyakarta (26/12).

Sesuai SK DPP IKA UNDIPI, Nomor: 08/SK-DPP IKA UNDIPI/XII/2021, tanggal 26 Desember 2021 susunan pengurus harian diantaranya, sekretaris dijabat oleh Hendy Purwo Prabowo dan Bendahara dijabat oleh Putri Khusnul Khotimah.

“Kami mencoba memberikan sesuatu yang positif untuk kemaslahatan alumni, terutama di wilayah DIY sedangkan misi kita adalah menghimpun alumni baik yang muda maupun senior untuk bersama-sama kembali. Kami juga sudah merintis Kampung Pancasila, Kampung Diponegoro bahkan menggarap sebuah film dokumenter tentang Pangeran

Diponegoro yang kita buat bersama trah patra Diponegoro. Selain itu fungsi kita adalah menjembati alumni agar dapat berperan aktif di DIY” tutur Umu.

la menyampaikan, bersama dengan timnya yang muda-muda dan latar belakang profesi yang berbeda akan segera melaksanakan program-program kerja baru. DPW IKA DIY berusaha mengembangkan konten-konten yang ada hubungannya dengan perjuangan Pangeran Diponegoro, sementara program eksternal lebih banyak bekerjasama dan membangun kebersamaan alumni dan dengan masyarakat di sekitar alumni. Kegiatan di masa yang masih pandemi ini banyak melakukan konten digital atau forum digital serta aktifitas online seperti medsos.

“Kami ingin sekali di kampus Undip bisa menonton wayang Diponegoro, jadi ditampilkan di kampus Tembalang untuk nonton wayang bareng semalam suntuk karena perlu juga mahasiswa mengetahui sejarah Diponegoro, menyaksikan bagaimana sebenarnya peran-peran Pangeran Diponegoro yang dimainkan melalui seni wayang” lanjutnya.

“Apapun yang terjadi kita tidak pernah lelah untuk berbuat yang terbaik bagi almamater, bermanfaat bagi orang banyak, mengangkat almamater kita dimanapun dan kapanpun kita berada” pungkas Umu. (Lin-Humas)



## PRODI MAGISTER PSIKOLOGI UNDIP RAIH AKREDITASI BAIK DARI BAN-PT



SEMARANG – Program Studi (Prodi) Magister (S2) Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro (UNDIP) mendapatkan akreditasi baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Status tersebut diperoleh sejak 1 Desember 2021, dan berlaku sampai dengan 1 Desember 2026.

Dekan Fakultas Psikologi Undip, Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D., mengatakan status Akreditasi Baik yang dicapai Prodi Magister Psikologi ini merupakan salah satu hadiah akhir tahun yang terbaik bagi seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi Undip. Apalagi sebelumnya Prodi Sarjana Psikologi Undip juga meraih akreditasi Internasional dari Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). "Capaian ini menjadi penyemangat dalam

menyongsong tahun-tahun berikutnya," katanya, Senin (27/12/2021).

Magister Psikologi Undip, menurutnya, memiliki keunggulan dibandingkan Prodi serupa di perguruan tinggi lain. Keunggulan itu adalah konsentrasi peminatan pada bidang psikologi keluarga dan kesehatan mental. "Kami menghasilkan lulusan Magister Psikologi yang memiliki kompetensi di bidang psikologi keluarga dan kesehatan mental," Sawitri menegaskan.

Secara tegas dinyatakan, capaian tersebut juga mendukung visi Undip karena memiliki highlight mahasiswa yang dapat menghasilkan output riset berkualitas, yakni minimum artikel jurnal nasional SINTA 4 atau artikel prosiding seminar Internasional terindeks Scopus. Adapun kegiatan yang mendukung untuk mencetak lulusan yang mumpuni, diantaranya kuliah dengan mengundang sejumlah dosen tamu, baik dari dalam maupun luar negeri. Juga pelatihan penulisan karya ilmiah, dengan mengundang para pakar.

Fakultas Psikologi Undip juga mengadakan workshop series dalam rangka peningkatan kapasitas mahasiswa S-2 dalam melakukan riset berkualitas. Sementara untuk visi yang dicanangkan Program Pendidikan Magister Psikologi Undip adalah menjadi institusi pendidikan magister psikologi yang unggul dengan reputasi Nasional dan Internasional melalui riset yang dijiwai oleh nilai budaya untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia pada tahun 2025.

Sawitri mengungkapkan, visi tersebut kemudian diterjemahkan dalam sejumlah misi yang mendukung terciptanya Magister Psikologi Undip untuk mampu bersaing. Adapun misinya adalah menyelenggarakan pendidikan psikologi yang inklusif terhadap ilmu lain untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia.

Dalam melaksanakan misinya, dilakukan penelitian psikologi yang berwawasan budaya Nusantara yang dipublikasikan di tingkat Nasional dan Internasional. Kemudian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia. Juga melaksanakan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan kualitas, profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian dalam penyelenggaraan program.

Magister Psikologi Undip juga aktif menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, institusi dan pihak lain, baik di level Nasional dan Internasional. Upaya itu dilakukan untuk menunjang peningkatan kompetensi civitas akademika dan kualitas output di bidang pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyelenggara Prodi Magister Psikologi Undip bertekad mencetak lulusan yang mampu sebagai pengembang program, pembuat kebijakan, fasilitator pemberdayaan keluarga, konselor, penggerak masyarakat, konsultan, pendidik, dan peneliti. Prodi Magister Psikologi Undip lahir tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro

Nomor 699/un7.p/hk/2018 tentang pembukaan Program Studi Psikologi Program Magister (S2) pada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. (tim humas)

## ENDY YULIANTO DOSEN VOKASI UNDIP PEMILIK 22 PATEN KEMBANGKAN JAHE ANTIKANKER



SEMARANG – Dosen Vokasi Universitas Diponegoro (UNDIP) Mohamad Endy Yulianto, S.T., M.T. terus berkarya dan meneliti, meski sampai akhir tahun 2021 sudah ada 22 Paten yang dihasilkannya. Penelitian terbaru yang tengah ditekuni bersama timnya adalah mengembangkan nano shogaol jahe sebagai ramuan antikanker.

Hak kekayaan intelektual yang dimiliki peraih penghargaan Dosen Pemilik Paten Granted Tahun 2021 Terbanyak di Undip ini terdiri dari 3 hak kekayaan intelektualnya berstatus paten biasa, 18 paten sederhana dan 1 hak cipta. Adapun bidang kajian dan inovasi yang dihasilkan lulusan Teknik Kimia Undip tahun 1998 dan Magister Teknik Kimia ITB tahun 2003 adalah bidang proses kimia sesuai dengan pendidikannya.

Kini, bersama tim dia tengah mengembangkan penelitian yang berfokus pada penanganan penyakit kanker. Kajian yang diberi tema "Pengembangan Produk Nano Shogaol Jahe sebagai Antikanker melalui Teknik Fotoekstraksi-UV dengan Air Subkritis", didorong keprihatinannya atas mahalanya biaya kemoterapi yang harus ditanggung penderita kanker di Indonesia. Selain mahal, bahan baku yang dipakai pada proses penanganan pasien kanker 90% masih harus diimpor.

"Pengalaman adik kandung saya sendiri, saat melakukan kemoterapi dalam sebulan bisa mengeluarkan uang antara Rp 30 juta hingga Rp 60 juta, padahal biaya itu sudah ada diskon. Maka kita bisa bayangkan untuk membeli obat tersebut apabila secara finansial kurang mencukupi dapat memberatkan masyarakat. Dari pengalaman itulah, saya mencoba mengupayakan memanfaatkan hasil alam di Indonesia yang sangat kaya manfaatnya salah satunya adalah tanaman Jahe. Dari situlah kami bersama tim melakukan pengembangan shogaol Jahe melalui senyawa biokatif sebagai obat herbal untuk kemoterapi bagi para penderita kanker," kata Endy kepada Tim Humas, Selasa (28/12/2021).

Menurut dia, produksi nano shogaol jahe merupakan salah satu upaya peningkatan kemandirian bangsa dalam pemenuhan obat dan bahan baku obat yang berdaya saing tinggi. Produksi ekstrak senyawa aktif Jahe mampu meningkatkan harga produk hingga 80,8 kali lebih tinggi dibandingkan apabila dijual dalam bentuk rimpang jahe.

Perlu diketahui, produk-produk derivatif Jahe seperti shogaol dan 6 gingerol di pasaran harganya sangat mahal, untuk shogaol Rp. 10.640.000/10 miligram, sedangkan gingerol Rp. 8.806.500/10 miligram. Padahal produk tersebut sangat dibutuhkan dalam proses kemoterapi.

"Untuk itu perlu pengembangan produk nano shogaol sebagai antikanker dengan pengembangan high efficient system fotoekstraksi-uv menggunakan pelarut air subkritis. Karena shogaol pada Jahe ini sangat luar biasa dan mampu mengembor kanker dengan adanya shogaol melalui bioaktif pada Jahe. Sehingga ini dapat membantu terapi untuk penyembuhan bagi para penderita kanker itu sendiri," jelasnya.

"Untuk tahun ketiga kami akan bekerjasama dengan orang-orang farmasi dan pemerintah untuk membuat obat herbal nano shogaol Jahe menjadi obat berbentuk kapsul sehingga masyarakat dapat membeli dengan mudah dengan harga terjangkau. Semoga bisa membantu masyarakat khususnya orang-orang yang berjuang untuk sembuh dari penyakit kanker," harap Endy yang juga bertindak sebagai ketua tim penelitian. Saat ini, penelitiannya dia dibantu oleh Dosen Biologi Undip Dr. Dra Susiana Purwantisari, M.Si sebagai anggota penelitian serta dibantu para mahasiswa pascasarjana Undip. (tim humas)

## ABDULLAH UMBU ABIDIN TERPILIH MENJADI KETUA DPD IKA UNDIP DIY PERIODE 2021-2026



SEMARANG – Sedikitnya 140 orang lulusan Program Studi Administrasi Pertanahan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (UNDIP) berhasil lolos seleksi Calon Pegawai negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Tahun 2021. Peristiwa tersebut dinilai spektakuler dan dicatat sebagai rekor yang penting.

Data yang diperoleh Sekolah Vokasi Undip itu dihimpun secara partisipatif dari para alumni. Mereka mendaftar secara pribadi dari domisili masing-masing, dan setelah dihitung jumlah alumni Prodi D III Administrasi Pertanahan Sekolah Vokasi Undip yang dinyatakan lolos tercatat 140 orang lebih. “Sungguh spektakuler dan rekor,” kata Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si, Rabu (29/12/2021).

Prof Budiyo mengaku terkesan dengan apa yang diraih para anak didiknya. Dia menyebutnya sebagai capaian yang luar biasa.

“Kami sangat bersyukur karena hal ini sesuai dengan semangat sekolah vokasi yang menyiapkan lulusan siap kerja,” dia menegaskan.

Menurutnya, Sekolah Vokasi Undip memang menyiapkan lulusan yang siap memasuki pangsa kerja. Hal ini sesuai dengan visinya, yakni menjadi pusat Pendidikan Vokasi (Terapan) yang unggul dan bertaraf Internasional. Sekolah Vokasi Undip memang menyelaraskan antara pendidikan di perguruan tinggi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), sehingga lulusannya mudah diserap pasar kerja.

Diungkapkan, kalau di negara maju lulusan SMA/SMK dan sederajat, banyak yang masuk kuliah di pendidikan vokasi. Jumlah mahasiswa sekolah tinggi vokasi biasanya lebih besar dari pendidikan tinggi akademik. “Ini tantangan bagi Undip dengan menyiapkan sekolah vokasional yang maju seperti negara maju,” jelasnya.

Karena itu, apa yang dicapai dalam hal penerimaan CPNS di Kementerian ATR/BPN tahun 2021 menjadi catatan penting yang menjadi salah satu indikator bahwa realitas di lapangan memang benar adanya kalau lulusan Undip termasuk cepat mendapat pekerjaan. Pengakuan tersebut juga sudah diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional Quacquarelli Symonds (QS), yang menetapkan Undip sebagai perguruan tinggi peringkat pertama di Indonesia dan posisi 251-300 di dunia dalam kategori Graduate Employability Rankings 2022.

## UNDIP GELAR MONITORING DAN EVALUASI BEASISWA PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K)



Universitas Diponegoro (Undip) pada Selasa (28/12) pukul 08.00 WIB di ruang Poncowati Hotel Patra Jasa, Semarang, telah menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi (monev) beasiswa program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Acara ini digelar untuk mengetahui dan memonitoring masalah dan hambatan yang terjadi di kalangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K agar ditemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Serta untuk mengevaluasi program beasiswa KIP-K yang sudah dijalankan sebelumnya.

Acara ini turut dihadiri oleh Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., yang diwakili oleh Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Edy Surahmad, S.Pd., M.Si., Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., dan Kepala Bagian Kemahasiswaan Undip Muhammad Muntafi', S.Sos. Serta turut mengundang anggota Tim Teknis Kelompok Kerja Beasiswa (KIP-K dan Afirmasi Pendidikan Tinggi) serta Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) di Pusat

Layanan Pembiayaan Pendidikan Yon Sugiarto, S.Si, M.Sc.

Mewakili Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Edy Surahmad, S.Pd., M.Si., dalam sambutannya mengungkapkan bahwa program beasiswa KIP-K merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah dalam bidang pendidikan. Serta untuk membantu calon mahasiswa yang memiliki ekonomi yang terbatas, namun memiliki tingkat motivasi yang tinggi dibidang pendidikan untuk melanjutkan.

Selain itu, Edy Surahmad, S.Pd., M.Si., menjelaskan bahwa bidang Kemahasiswaan Undip juga telah melakukan survei di lapangan guna memonitoring secara langsung mahasiswa penerima beasiswa KIP-K. "Di pengujung tahun ini, Undip melalui Bagian Kemahasiswaan telah melakukan survei di lapangan, kita mencoba melihat kondisi yang sebenarnya." jelasnya.

Monev beasiswa program KIP-K dilanjutkan paparan materi oleh Anggota Tim Teknis Kelompok Kerja Beasiswa (KIP-K dan Afirmasi Pendidikan Tinggi) serta Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kemedikbudristek Yon Sugiarto, S.Si, M.Sc., yang menjelaskan mengenai kebijakan dan regulasi pemerintah dalam program KIP-K. Kemudian dilanjutkan paparan materi oleh Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Undip Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., yang menjabarkan mengenai mekanisme dan monitoring beasiswa KIP-K yang telah dijalankan di Undip. (Dhany)

## REKTOR UNDIP LANTIK WAKIL REKTOR I DAN WAKIL REKTOR III UNIVERSITAS DIPONEGORO



Rektor Universitas Diponegoro (Undip) secara resmi melantik pejabat di lingkungan Undip pada Kamis (30/12), pukul 14.00 WIB bertempat di Hall gedung SA-MWA, Kampus Undip Tembalang. Acara pelantikan turut dihadiri oleh Ketua Senat Akademik, Rektor Undip, para Wakil Rektor, dan para Dekan di lingkungan Undip.

Acara pelantikan ini berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Diponegoro (Undip) Nomor 5851/UN7.P/KP/2021, Nomor 5856/UN7.P/KP/2021, dan Nomor 5859/UN7.P/KP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Rektor, Ketua dan Sekretaris Program Studi pada Universitas Diponegoro.

Pejabat Undip yang dilantik nantinya akan menempati beberapa posisi, yakni Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor III Bidang Komunikasi dan Bisnis, Ketua Program Studi

S3 Hukum, Sekretaris Program Studi S3 Hukum, dan Ketua Program Studi S1 Administrasi Publik PSDKU.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan akan dipegang oleh Prof. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., Wakil Rektor III Bidang Komunikasi dan Bisnis kembali dijabat oleh Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., PhD., kemudian Ketua Program Studi S3 Hukum ditempati Dr. Sukirno, S.H., M.Si., Sekretaris Program Studi S3 Hukum dipercayakan kepada Dr. Nabitatus Sa'adah, S.H., M.H., dan Ketua Program Studi S1 Administrasi Publik PSDKU yang dijabat oleh Drs. R. Slamet Santoso, M.Si.

Selanjutnya, didampingi oleh Rohaniawan, para Pejabat diambil sumpahnya dihadapan Rektor Undip. Pengambilan sumpah jabatan dilakukan menurut agama kepercayaan masing-masing pejabat.

Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.H., dalam sambutannya mengungkapkan ucapan selamat kepada para pejabat yang telah dilantik. "Saya ucapkan selamat kepada para pejabat yang tadi telah dilantik dan telah mengucapkan sumpah jabatan." ucapnya.

"Mempersiapkan satu legacy untuk generasi kepemimpinan berikutnya yakni kondisi Undip yang siap, mapan, mandiri dan sejahtera. Karena indikator Undip semakin maju, selain indikator peringkat universitas, yaitu kesejahteraan para pegawainya." tambah Prof. Yos. (Dhany-Humas)

## DR. NAHWA ARKHAESI, SP.A., M.SI.MED. (DOKTER SPESIALIS ANAK RSND UNDIP): MUSIM HUJAN DATANG WASPADA DBD MENYERANG



Di tengah masa pandemi, masyarakat juga harus mewaspadaai potensi penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) saat memasuki musim penghujan. Infeksi virus tersebut dapat menyerang segala usia mulai dari bayi sampai usia lanjut.

“Demam berdarah dengue atau DBD diperantarai atau fektornya adalah nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. DBD terjadi pada musim peralihan, hujan yang diselingi dengan panas dan akan kita temukan misalnya di luar rumah seperti di pelepah-pelepah pohon, itu bisa menjadi tempat perindukan nyamuk, sehingga nyamuk akan lebih banyak di masa-masa itu dan angka kejadian dengue akan meningkat” tutur dr. Nahwa Arkhaesi, Sp.A., M.Si.Med., dokter spesialis anak RSND Universitas Diponegoro

“Gejala pertama yang muncul adalah demam, yang kita lakukan adalah menurunkan demamnya dengan obat penurun panas, kemudian sering minum akan tetapi jangan

heran jika sudah turun naik lagi, hal tersebut adalah fase demam dan tidak perlu terlalu panik. Untuk mencegah dehidrasi bisa mengonsumsi air putih atau susu asal tidak yang berwarna merah atau coklat, karena dikhawatirkan pada saat muntah, apakah ini darah atau warna susu. Obat penurun panas yang diperbolehkan khusus untuk dengue adalah paracetamol” lanjutnya.

dr. Nahwa menyampaikan fase atau siklus demam berdarah (DBD) diawali dengan fase demam yang terjadi segera setelah virus mulai menginfeksi. Demam tinggi biasanya berlangsung selama 2 hingga 7 hari. Rata-rata hari keempat sudah mulai masuk ke fase kritis, selanjutnya adalah fase penyembuhan.

“Dalam menyambut musim hujan ini, saya menghimbau agar menjaga kebersihan lingkungan di luar maupun di dalam rumah terutama tempat-tempat penampungan air atau yang tanpa sengaja air tertampung. Kebersihan lingkungan ditingkatkan, bak-bak mandi atau tandon-tandon air harus sering disikat, kunci pencegahan intinya adalah jangan biarkan ada air yang tergenang, membersihkan sampah-sampah yang menimbulkan timbunan air, dan jangan abaikan 3 M, mengubur barang bekas, menutup tempat penampungan air, dan menguras bak mandi. Terkait dengan pandemi yang belum berakhir prokes tetap dijaga, menerapkan perilaku hidup bersih, sehat dan makan bergizi. Apabila ada keluhan demam tinggi harap lebih waspada, jika demam sudah diturunkan, tetapi masih mengalami demam selama 2 hingga 3 hari mohon segera berobat” pesan dr. Nahwa. (Lin-Humas)